

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diabetes melitus merupakan salah satu penyakit atau kelainan metabolisme kronik yang disebabkan oleh berbagai faktor dan ditandai dengan meningkatnya kadar gula darah (WHO, 2021). Menurut WHO pada tahun 2022 sekitar 8,5% dari orang dewasa usia 20-70 tahun diseluruh dunia telah didiagnosis diabetes melitus dengan prevalensi meningkat hingga 422 juta orang.

Menurut data *International Diabetes Federation* (IDF) pada tahun 2021 jumlah penderita diabetes melitus sebanyak 19,5 juta jiwa berusia 20-79 tahun. Indonesia termasuk dalam peringkat kelima besar negara dengan kasus diabetes tertinggi di dunia. Berdasarkan penelitian yang dipublikasikan di *Journal of Diabetes Investigation*, kasus diabetes semakin meningkat di Indonesia. Diabetes melitus menjadi penyakit mematikan peringkat 3 dengan jumlah kematian mencapai 40,78% jiwa. Pravalensi data Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur terhadap jumlah penderita Diabetes melitus pada tahun 2022 adalah sebanyak 1021 orang dengan prevalensi mencapai 3,21%. Berdasarkan presentasi akibat peningkatan diabetes melitus Sumba Timur berada di peringkat kedua dari 22 Kabupaten NTT. Data yang diperoleh dari Puskesmas Kambaniru pada periode 2 tahun terakhir pada tahun 2021 sebanyak 28 orang, tahun 2022 menjadi 39 orang. Hal ini menunjukkan peningkatan penderita diabetes melitus di Puskesmas Kambaniru.

Dukungan keluarga merupakan suatu hal yang sangat penting dalam proses penyembuhan atau memperpanjang hidup. Dengan adanya dukungan dari keluarga maka anggota keluarga mampu berkontribusi dengan berbagai macam perannya masing-masing. Peran dukungan keluarga sangatlah penting dalam menjaga pola makan dan minum bagi keluarga yang memiliki anggota keluarga menderita penyakit diabetes melitus. Salah satu upaya yang harus dilakukan adalah dengan cara mengikuti anjuran diet yang disarankan oleh ahli gizi. Adapun pola makan dan

minum yang harus dirubah untuk mencegah terjadinya diabetes melitus dengan cara menghindari makan dan minum manis dan menahan diri untuk tidak makan dengan porsi banyak (Gunawan 2022) .

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh Khoirunisa Siregar, bahwa berkaitan dengan signifitan antara Dukungan Keluarga dengan kepatuhan diet pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. Hal inilah yang melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai “Dukungan Keluarga Dalam Pemberian Diet Pada Pasien Dengan diet pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di Wilayah Kerja Puskesmas Kambaniru”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah Dukungan Keluarga Dalam Pemberian Diet Pada pasien Diabetes melitus tipe II Di Wilayah Kerja Puskesmas Kambaniru?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran Dukungan Keluarga Dalam Pemberian Diet pada pasien Diabetes melitus tipe II Di Wilayah Kerja Puskesmas Kambaniru.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui dukungan penilaian keluarga dalam pemberian diet Pada pasien Diabetes melitus tipe II Di Wilayah Kerja Puskesmas Kambaniru.
2. Mengetahui pemberian diet pada pasien diabetes melitus tipe II Di Wilayah Kerja Puskesmas Kambaniru.
3. Menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan pemberian diet diabetes melitus tipe II Di Wilayah Kerja Puskesmas Kambaniru.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sumber dalam penelitian lanjutan tentang dukungan keluarga dalam pemberian diet pada pasien Diabetes Melitus tipe II.

2. Bagi Masyarakat

Untuk meningkatkan dukungan keluarga terhadap pasien Diabetes melitus tipe II Di Wilayah Kerja Puskesmas Kambaniru.

3. Bagi Peneliti

Untuk menerapkan teori yang telah diperoleh serta mendapatkan pengalaman langsung dalam mempelajari dan melakukan penelitian dukungan keluarga dalam pemberian diet pada pasien Diabetes melitus tipe II Di Wilayah Kerja Puskesmas Kambaniru

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

NO	Nama	Judul	Desain	Variabel	Instrument	Analisis	Hasil
1	Khoirunisa Siregar,2021	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Menjalani Diet Diabetes Melitus Pada Masyarakat Desa Bonan Dolok Kecamatan Siabu	Penelitian metode kuantitatif kolerasi pendekatan secara cross sectional	Dukungan keluarga, motivasi diet diabetes melitus	Kuesoner	Univariet dan Bivariet	Hasil penelitian disimpulkan hampir setengahnyakeluarga mendukung dan memberikan motivasi negatif kepada penderita DM maka peneliti menyarankanpihak keluarga untuk meningkatkan perhatian penuh kepada keluarga, tenaga kesehatan dan penyuluhan agar terbentuk perilaku positif dukungan dan fungsi keluarga, meluangkanwaktu lebih bnyak kepada pasien. Pada dukungan keluarga dengan motivasi menjalani diet DM
2	Cindy Surya Kencana, Achmad Dafir Daud, Risma Dekti Mampuni	Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Poli	Penelitian metode Casual Comperative Research menggunakan	Dukungan Keluarga, Kepatuhan Diet	wawancara	Univariet dan Bivariet	Hasil penelitian disimpulkan bahwa dukungan keluarga diketahui memiliki hubungan yang signifikan ($r=0,462;p<0.05$) terhadap kepatuhan diet pada pasien diabetes melitus

		Penyakit Dalam Rsu Karsa Husada Batu	pendekatan cross seccional				tipe 2 di RSU Karsa Husada Batu. Hal ini ditunjukkan koefisien korelasi yang kuat dan memiliki arah positif sebesar $r=0,462$. hal ini bermakna bahwa semakin meningkatnya dukungan keluarga akan berhubungan kuat dengan semakin meningkatnya kepatuhan diet pada pasien diabetes tipe 2.
--	--	--	-------------------------------	--	--	--	---